

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiagnosa fenomena PT X, perusahaan tambang mineral bukan logam dan batuan dengan analisis motif dalam etika penghindaran pajak untuk memberikan keyakinan bahwa praktik penghindaran pajaknya adalah diperbolehkan dengan catatan selama frekuensi asersi legalitas lebih tinggi dibanding frekuensi lainnya melalui metode kualitatif fenomenologi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai fenomenologi yang sulit menyajikan frekuensi tertinggi ketika meneliti sistem pengendalian internal dari sudut kepatuhan karyawan atau SOP tidak dapat terverifikasi kemudian ada juga penilaian risiko operasional yang teknik wawancaranya tidak diolah dengan baik sehingga menimbulkan perbedaan karena tidak mempergunakan Spiral Creswell. Hubungan fenomenologi yang base on nya adalah wawancara mempunyai relevansi dengan ERM ISO 31000 2018 sebagai alat observasi menghasilkan motif dalam etika penghindaran pajak dari sisi kriteria risikonya R4 perusahaan induk adalah vendor tetap M group yang tidak ada hubungan darah (bukan afiliasi), R8 penjualan intracompany sedikit jika tidak ditopang dari non afiliasi, R10 Surat Keterangan Wajib Pajak yang berisi kewajiban perpajakan belum terealisasi satu per satu. Peneliti mengkontribusikan kepada para ahli professional untuk menggunakan analisis motif dalam etika penghindaran pajak melalui Macros versi 1.5 dalam menentukan Wajib Pajak terindikasi penghindaran pajak diperbolehkan atautah tidak diperbolehkan.

Kata kunci: (Motif dalam etika penghindaran pajak, Perusahaan Tambang Mineral Bukan Logam dan Batuan, Fenomenologi)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This study aims to diagnose the phenomenon of PT X, a non metallic mineral and rock mining company with motive analysis in tax avoidance ethics to provide confidence that tax avoidance practices are permissible with a note as long as the frequency of legality assertions is higher than other frequencies through qualitative phenomenological methods. This study is different from other phenomenological studies that are difficult to present the highest frequency when examining internal control system from the point of employee compliance or SOPs cannot be verified then there is also an operational risk assessment whose interview technique is not processed properly so that it makes a difference because it does not use Spiral Creswell. The phenomenological relationship based on interviews has relevance to ERM ISO 31000 2018 as an observation tool to produce motives in tax avoidance ethics in term of risk criteria, R4 parent company is a permanent vendor of M Group that is not related by blood (not affiliate), R8 intracompany sales are little if not supported from non affiliates, R10 Taxpayer Certificate containing unrealized tax obligations one by one. Researchers contribute to the professional experts to use motive analysis in tax avoidance ethics in determining whether taxpayers indicate that tax avoidance is allowed or not allowed.

Keywords: (Motives in tax avoidance ethics, Andesite Rock Mining Company, Phenomenology)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA